

GAMBARAN RESILIENSI PADA WANITA DEWASA KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT)

**Bagus Pangestu
Tabah Aris Nurjaman**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
E-mail: baguspangestu325@gmail.com

ABSTRAK

Rumah tangga yang bahagia merupakan suatu impian bagi semua orang terutama pada pasangan yang telah menikah, seseorang yang telah berumah tangga pada umumnya sudah memasuki masa dewasa awal. Dalam pernikahan setiap pasangan memimpikan dapat membangun keluarga yang harmonis, bahagia dan saling mencintai, tetapi faktanya suatu masalah didalam rumah tangga sudah menjadi hal yang biasa, tidak jarang juga masalah yang ada didalam rumah tangga menjadi suatu masalah yang besar, hingga menyebabkan kekerasan didalamnya seperti KDRT atau biasa disebut dengan kekerasan dalam rumah tangga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran resiliensi pada wanita dewasa korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Aspek yang digunakan dalam penelitian ini dikemukakan oleh Reivich dan Shatte (2002). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Partisipan yang terlibat berjumlah tiga orang wanita dewasa awal dengan rentang usia 20-36 tahun. Partisipan didapatkan dengan memiliki kriteria tertentu. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi non partisipan, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan meskipun subjek merupakan korban kekerasan dalam rumah tangga, ketiga subjek tetap mampu untuk mencapai resilien. Kemampuan resiliensi tergambar dari kemampuan dalam mengendalikan emosi, mengendalikan keinginan, sikap optimis, berempati, menganalisa sebab masalah, memiliki efikasi diri dan meningkatkan aspek positif pada kejadian yang telah terjadi, ketiga subjek juga mampu mengembangkan resiliensi pada diri mereka ditengah berbagai tindakan kekerasan yang terus menimpa dirinya.

Kata Kunci: *Dewasa Awal, KDRT, Resiliensi*

DESCRIPTION OF RESILIENCE IN ADULT WOMEN VICTIMS OF DOMESTIC VIOLENCE (KDRT)

**Bagus Pangestu
Tabah Aris Nurjaman**

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: baguspangestu325@gmail.com

ABSTRACT

A happy household is a dream for everyone, especially for married couples, someone who is married generally has entered early adulthood. In marriage every couple dreams of building a harmonious, happy and loving family, but in fact a problem in the household has become commonplace, it is not uncommon for problems in the household to become a big problem, causing violence in it such as domestic violence also known as domestic violence. The purpose of this study was to describe resilience in adult women victims of domestic violence (KDRT). The aspects used in this study were proposed by Reivich and Shatte (2002). This study used qualitative research methods. The participants involved were three early adult women with an age range of 20-36 years. Participants were obtained by having certain criteria. Data collection in this study used semi-structured interviews, non-participant observation, and documentation. Based on the results of the study, even though the subject was a victim of domestic violence, the three subjects were still able to achieve resilience. The ability of resilience is reflected in the ability to control emotions, control desires, be optimistic, empathize, analyze the causes of problems, have self-efficacy and increase positive aspects of events that have occurred, the three subjects are also able to develop resilience in themselves amid various acts of violence that continue to befall himself.

Keywords: *Early Adults, Domestic Violence, Resilience*